HERU: Health Empowerment and Research Universe

Advancing Health Research, Empowering Communities
Vol. 1 No. 1 2026
Hal. 1-7

MANUSCRIPT TEMPLATE

Article Type: Original Research / Review / Case Report / Short Communication

Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa SD Negeri Rumpet Aceh Besar

Cut Ratna Keumala[1]*, Fahrur Reza[2], Intan Liana[3]

[1,2,3] Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

**Corresponding author: cutratnakeumala@gmail.com*

ABSTRACT

Dental and oral health problems among children may arise due to insufficient knowledge regarding the importance of maintaining oral health. Appropriate educational methods and media play an important role in helping students understand health information. Booklet media can be used as an educational tool to improve toothbrushing knowledge among schoolchildren. Objective: This study aimed to determine the effect of booklet media on toothbrushing knowledge among fourth-grade students of SD Negeri Rumpet Aceh Besar. Methods: This analytical study used a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test approach. The sample consisted of 30 fourth-grade students selected using total sampling. Data were collected using a toothbrushing knowledge questionnaire and analyzed using the Paired Sample T-Test. Results: Before the booklet intervention, 2 students (6.7%) had good knowledge, 15 students (50.0%) had sufficient knowledge, and 13 students (43.3%) had poor knowledge. After the intervention, 22 students (73.3%) had good knowledge, 8 students (26.7%) had sufficient knowledge, and no students had poor knowledge. The Paired Sample T-Test showed a p-value of 0.002 ($p < 0.05$). Conclusion: The use of booklet media had an effect on improving toothbrushing knowledge among fourth-grade students of SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

Keywords: booklet media, knowledge, toothbrushing, elementary school students

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pemilihan metode dan media pendidikan yang tepat berperan penting dalam membantu siswa memahami informasi kesehatan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah adalah media booklet. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain quasi experiment menggunakan pendekatan one group pre-test post-test. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan menyikat gigi. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil: Sebelum penggunaan media booklet, sebanyak 2 siswa (6,7%) memiliki pengetahuan baik, 15 siswa (50,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 13 siswa (43,3%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah penggunaan media booklet, sebanyak 22 siswa (73,3%) memiliki pengetahuan baik, 8 siswa (26,7%) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak terdapat siswa dengan pengetahuan kurang. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Kesimpulan: Penggunaan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

Kata Kunci: media booklet, pengetahuan, menyikat gigi, siswa sekolah dasar

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan rongga mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan (UU RI Nomor 36 Tahun 2009; Pintauli dkk., 2016). Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut. Kondisi tersebut secara klinis dapat dilihat dari keberadaan deposit organik seperti pelikel, materi alba, debris, kalkulus, dan plak gigi (Sintawati & Indirawati, 2008).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa pada kelompok anak usia 9–14 tahun terdapat beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti gusi mudah berdarah sebesar 14,3%, gusi bengkak 11,3%, sariawan berulang minimal empat kali sebesar 8,3%, serta sariawan menetap dan tidak sembuh minimal satu bulan sebesar 0,8%. Pendidikan kesehatan gigi di sekolah menjadi salah satu langkah awal dalam mencegah permasalahan kesehatan gigi yang lebih berat. Salah satu bentuk pendidikan kesehatan adalah penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam menjaga kesehatan gigi. Keberhasilan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari penggunaan metode pendidikan dan media yang sesuai (Arsyad, 2002).

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sasaran penyuluhan. Media yang baik perlu mempertimbangkan karakteristik serta minat sasaran, khususnya anak sekolah dasar (Machfoedz & Suryani, 2006). Anak usia sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena pengetahuan mengenai waktu menyikat gigi yang tepat masih kurang dan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi belum terbentuk secara optimal. Menyikat gigi memiliki peran penting dalam mencegah perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi (Juliarti, 2015). Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan adalah booklet. Booklet merupakan media cetak berupa buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar serta menyajikan informasi secara singkat dan mudah dipahami. Media ini dapat digunakan untuk menimbulkan minat, memudahkan penyampaian informasi, serta membantu sasaran memahami pesan kesehatan (Maulana, 2009; Suiraoka & Supariasa, 2012).

Penelitian Maria Agustin (2014) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Nilai rata-rata pre-test sebesar 16,70 meningkat menjadi 20,80 pada post-test, dengan nilai p = 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan booklet dapat meningkatkan pengetahuan responden. Penelitian Pakpahan dkk. (2013) juga menunjukkan bahwa media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan setelah intervensi. Media ini dinilai menarik karena berisi pesan singkat dan gambar, mudah dipelajari, dapat dibawa, serta dapat dibaca kembali pada waktu yang diinginkan.

Berdasarkan pemeriksaan awal yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 terhadap 10 siswa, ditemukan bahwa pengetahuan mengenai cara menyikat gigi masih kurang. Sebanyak 6 anak kurang mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar, sedangkan 4 anak lainnya kurang mengetahui manfaat menyikat gigi dan akibat apabila tidak menyikat gigi.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa jarang menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur dan cenderung menyikat gigi pada saat mandi pagi, bukan setelah sarapan. Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebelumnya telah dilaksanakan, termasuk kegiatan menyikat gigi, tetapi selama pandemi COVID-19 kegiatan tersebut tidak lagi dilakukan sehingga kebiasaan menyikat gigi anak menjadi kurang terkontrol.

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan media booklet diharapkan dapat membantu siswa memperoleh informasi mengenai cara, waktu, manfaat, dan pentingnya menyikat gigi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan desain one group pre-test post-test. Penelitian dilakukan dengan mengukur pengetahuan menyikat gigi sebelum pemberian media booklet dan melakukan pengukuran kembali setelah intervensi. Rentang waktu antara pre-test dan post-test yang digunakan dalam penelitian adalah sekitar 15 hari.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Rumpet Aceh Besar, khususnya pada siswa kelas IV. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Maret sampai dengan 7 April 2022.

2.3 Populasi, Sampel, dan Variabel Penelitian

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar yang berjumlah 33 siswa. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling.

Variabel independen dalam penelitian adalah penggunaan media booklet, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan menyikat gigi. Pengetahuan menyikat gigi meliputi kemampuan siswa dalam mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, manfaat menyikat gigi, serta akibat apabila tidak menyikat gigi. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%).

2.4 Instrumen, Pengumpulan Data, dan Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian terdiri atas media booklet dan kuesioner pengetahuan menyikat gigi. Kuesioner terdiri atas 10 pertanyaan pilihan ganda dengan skor terendah 0 dan tertinggi 10.

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi awal dan instansi terkait.

Penelitian diawali dengan pengajuan izin kepada Kepala SD Negeri Rumpet Aceh Besar. Selanjutnya dilakukan pre-test melalui wawancara menggunakan kuesioner. Setelah itu, siswa diberikan media booklet untuk dipelajari dan dibawa pulang. Setelah masa intervensi, dilakukan post-test menggunakan kuesioner untuk mengetahui perubahan pengetahuan menyikat gigi.

2.5 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahapan editing, coding, entry, dan tabulating. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden serta tingkat pengetahuan menyikat gigi.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media booklet menggunakan Paired Sample T-Test.

2.6 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala SD Negeri Rumpet Aceh Besar dan melakukan pendekatan kepada siswa yang menjadi responden sebelum proses pengumpulan data dilaksanakan

3. Hasil

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Siswa Kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar

Karakteristik	Frekuensi	Persentase(%)
Kelas		
IV SD	30	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Umur		
8 Tahun	16	53%

9 Tahun	9	30%
10 Tahun	5	16%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh responden merupakan siswa kelas IV sebanyak 30 siswa (100%). Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden laki-laki dan perempuan sama, yaitu masing-masing 15 siswa (50,0%). Berdasarkan umur, responden paling banyak berumur 8 tahun, yaitu 16 siswa (53,3%), diikuti umur 9 tahun sebanyak 9 siswa (30,0%) dan umur 10 tahun sebanyak 5 siswa (16,7%)

3.2 Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Booklet

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Booklet

Tingkat Pengetahuan	Pre-Test n (%0	Post-Test n (5)
Baik	2 (6,7)	22 (73,3)
Cukup	15 (50,0)	8 (26,7)
Kurang	13 (43,3)	0 (0,0)
Total	30 (100)	30 (100)

Berdasarkan Tabel 2, sebelum penggunaan media booklet sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kategori cukup, yaitu 15 siswa (50,0%), diikuti kategori kurang sebanyak 13 siswa (43,3%), dan kategori baik sebanyak 2 siswa (6,7%).

Setelah penggunaan media booklet, terjadi peningkatan pengetahuan. Sebanyak 22 siswa (73,3%) memiliki pengetahuan kategori baik dan 8 siswa (26,7%) memiliki pengetahuan cukup. Tidak terdapat siswa dengan kategori pengetahuan kurang setelah penggunaan media booklet.

3.3 Pengaruh Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi

Hasil analisis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penggunaan media booklet.

Tabel 3. Hasil Paired Sample T-Test Pengetahuan Menyikat Gigi

Pengukuran	Mean	Std. Deviation	N	p-value
Pre-test	5,67	0,959	30	0.002
Post-test	8,37	1,098	30	

Nilai rata-rata pengetahuan sebelum penggunaan media booklet adalah 5,67 dengan standar deviasi 0,959, sedangkan setelah penggunaan media booklet nilai rata-rata meningkat menjadi 8,37 dengan standar deviasi 1,098.

Hasil Paired Sample T-Test memperoleh nilai p = 0,002 (p < 0,05). Dengan demikian, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media booklet, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media booklet berpengaruh terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar

4. Pembahasan

4.1 Pengaruh Penggunaan Media Booklet terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan menyikat gigi setelah penggunaan media booklet. Sebelum diberikan media booklet, responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 2 siswa (6,7%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (50,0%), dan kategori kurang sebanyak 13 siswa (43,3%). Setelah penggunaan media booklet, responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 22 siswa (73,3%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (26,7%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang.

Hasil uji Paired Sample T-Test memperoleh nilai p = 0,002 (p < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penggunaan media booklet, sehingga penggunaan media booklet berpengaruh terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

Menurut asumsi peneliti, booklet dapat digunakan sebagai media belajar yang membantu meningkatkan pengetahuan menyikat gigi siswa. Media booklet dapat menarik minat dan perhatian siswa karena memiliki bentuk yang sederhana serta dilengkapi warna dan ilustrasi. Informasi yang disampaikan melalui booklet juga lebih terperinci dan jelas, mudah dibawa, serta dapat dipelajari kembali oleh siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi (Mintarsih, 2005). Penggunaan media dalam penyampaian informasi dapat membantu memberikan hasil positif terhadap pengetahuan sasaran. Hal tersebut juga didukung penelitian Warifin (2006) yang menunjukkan efektivitas penggunaan media komik sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini juga serupa dengan penelitian Pakpahan dkk. (2013) yang menunjukkan bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan setelah intervensi dengan nilai p = 0,002 dan tetap menunjukkan hasil yang sama tiga hari setelah intervensi. Penggunaan booklet dalam kegiatan penyuluhan dapat membuat anak lebih aktif karena siswa dapat memegang, membaca, dan mengamati secara langsung pesan-pesan yang terdapat di dalam media tersebut.

4.2 Peran Media Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan

Media atau alat peraga merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu menjelaskan dan menyampaikan informasi dalam proses pendidikan. Media dapat menimbulkan minat sasaran, mempermudah penyampaian informasi, dan membantu sasaran dalam memahami pesan yang diberikan (Maulana, 2009).

Booklet merupakan media cetak yang berisi informasi secara ringkas dan lengkap sehingga mudah dibawa dan dipelajari kembali. Selain berisi tulisan, *booklet* juga dapat dilengkapi gambar sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti (Satmoko dkk., 2006; Suiraoka & Supariasa, 2012).

Menurut Machfoedz (2008), media cetak seperti *booklet* memiliki beberapa keunggulan, antara lain relatif murah, mudah digunakan oleh peserta didik, dapat digunakan sewaktu-waktu, serta mampu menyampaikan informasi secara lebih terperinci. Notoatmodjo (2005) juga menyatakan bahwa media cetak memiliki kelebihan berupa tahan lama, dapat menjangkau banyak orang, tidak membutuhkan listrik, mudah dibawa, membantu pemahaman, dan dapat meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang digunakan dalam naskah, penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa dengan kategori pengetahuan baik setelah intervensi serta adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan media *booklet*

5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan media booklet, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori cukup sebanyak 15 siswa (50,0%), kategori kurang sebanyak 13 siswa (43,3%), dan kategori baik sebanyak 2 siswa (6,7%).

Setelah penggunaan media booklet, terjadi peningkatan pengetahuan menyikat gigi. Responden dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 22 siswa (73,3%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (26,7%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang.

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai p = 0,002 (p < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

Saran

Siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar diharapkan membiasakan diri menyikat gigi minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, dengan cara yang baik dan benar.

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mengingatkan, membimbing, serta memberikan contoh kepada anak mengenai cara menyikat gigi yang tepat sehingga dapat terbentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga.

Guru SD Negeri Rumpet Aceh Besar juga diharapkan dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan, khususnya petugas kesehatan gigi, dalam memberikan penyuluhan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Selain itu, Dinas Kesehatan diharapkan dapat mendukung kegiatan UKGS serta menyediakan media atau alat peraga yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah, termasuk memperbanyak media booklet kesehatan gigi untuk digunakan di puskesmas maupun sekolah binaan.

Daftar Pustaka

Bagaray, F. E. K. (2016). Efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-GiGi, 4*(2), 76–82.

Ermiza, M. (2013). *Pengembangan booklet makanan kontinental negara Perancis (France) sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Estini, S. (2017). *Pengaruh metode simulasi menggosok gigi menggunakan teknik Bass terhadap keterampilan dan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah usia 7–10 tahun di SDN Pulo Lor III Kecamatan Jombang* [Disertasi doktoral, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang].

French, C. (2011). *How to write successful how to booklet*. The Endless Bookcase.

Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas komunikasi media booklet "Anak Alami" sebagai media penyampaian pesan gentle birthing service. *Jurnal E-Komunikasi, 1*(3), 264–275.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan nasional RISKESDAS 2018* (pp. 181–220). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Mala, E. (2013). *Pengembangan booklet makanan kontinental negara Perancis (France) sebagai sumber belajar bagi siswa* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Mintarti. (2001). *Efektivitas buklet Makjan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perilaku berusaha bagi pedagang makanan jajanan: Kasus di Kabupaten Cianjur* [Tesis, Pascasarjana Institut Pertanian Bogor].

Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu prilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.

Nurhidayat, O. P., Tunggul, E., & Wahyono, B. (2012). *Unnes Journal of Public Health.*

Pintauli, S., dkk. (2016). *Menuju gigi dan mulut sehat: Pencegahan dan pemeliharaannya*. USU Press.

Pranoto, N. (2006). *From diary to be story*. Penebar PLUS+.

Ramadhan, A. G. (2010). *Serba-serbi kesehatan gigi dan mulut*. Bukune.

Rifki, A., & Hermina, T. (2016). Perbedaan efektifitas menyikat gigi dengan metode roll dan horizontal pada anak usia 8 dan 10 tahun di Medan. *Cakradonya Dental Journal, 8*(1), 11–16.

Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sampakang, T., Gunawan, P. N., & Juliarti. (2015). Status kebersihan mulut anak usia 9–11 tahun dan kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur di SDN Melonguane. *Jurnal e-GiGi (eG), 3*(1).

Sari, S. A. N., dkk. (2014). Pengaruh pendidikan kesehatan metode simulasi menggosok gigi teknik modifikasi Bass dengan keterampilan dan kebersihan gigi mulut pada anak MI At-Taufiq.

Satmoko, S., & Astuti, H. T. (2006). Pengaruh bahasa booklet pada peningkatan pengetahuan sapi perah tentang inseminasi buatan. *Jurnal Penyuluhan, 2*(2), 60–82.

Sintawati, & Indirawati. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut masyarakat DKI Jakarta 2007. *Jurnal Ekologi Kesehatan, 8*(1), 860–873.

Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1994). *Apresiasi kesusastraan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tarwoto, dkk. (2012). *Kesehatan remaja: Problem dan solusinya*. Salemba Medika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. (2009).

Yustiana, E. (2015). *Penggunaan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana tanah longsor siswa kelas X SMA Negeri 1 Kandangserang Kabupaten Pekalongan* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].